

The Relation Between Motivation Achievement with the Academic Achievement of University Students PG PAUD UNRI in Academic Year 2011 Pekanbaru

Author

Desmaini¹, Zulkifli N², Ria Novianti³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini – Universitas Riau

Jl. Bina Widya Km 12,5 Pekanbaru

E-mail: Dhezindra@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the relation between motivation achievement and the academic achievement of PG PAUD UNRI students in academic year 2011. The sample used in this research 41 students. The collection data technique that used is documentation and scale in form of Likert scale. The data analysis technique used is scale test and statistics analyze method by using *SPSS Windows Versi 17*. This research hypothesis is: there is a significant relation between motivations achievement and the academic achievement of university students PG PAUD UNRI in academic year 2011 Pekanbaru. It can be seen from the data analysis that is the score of t count = 3,413 meanwhile score of t table (5%) ($dk=n-2=41-2=39$) so $t_{table} = 1,684$. Because t count is bigger than t table or $3,423 > 1,684$ so can be concluded that there is a significant relation between motivation with the academic achievement. The determination coefficient is produced is as big $r^2 = 0,2275$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,05$) so can be seen that motivation achievement give big influence as 22,75% to academic achievement of the university students.

Key Words: motivation achievements, academic achievement

¹Desmaini Student of Early Childhood Education Faculty- Of Riau University
²Drs. Zulkifli. N, M.Pd is academic advisor I of Early Childhood Education Study Program Faculty- Of Riau University

³Ria Novianti, S.Psi, M.Pd is academic advisor II of Early Childhood Education Faculty- Of Riau University

**Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa PG
PAUD UNRI Angkatan 2011 Pekanbaru**

**Desmaini¹, Zulkifli N², Ria Novianti³
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini – Universitas Riau
Jl. Bina Widya Km 12,5 Pekanbaru
E-mail: Dhezindra@yahoo.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa PG PAUD UNRI angkatan 2011 Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan skala dalam bentuk skala likert. Teknik analisa data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistic dengan program SPSS 17. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa PG PAUD UNRI angkatan 2011 Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data yang diperoleh yaitu nilai $t_{hitung} = 3,413$ sedangkan nilai $t_{tabel}(5\%)$ ($dk=n-2=41-2=39$) sehingga $t_{tabel} = 1,684$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $3,413 > 1,684$ maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi akademik. Koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $r^2 = 0,2275$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,05$) maka dapat dilihat bahwa motivasi berprestasi memberi pengaruh sebesar 22,75% terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: motivasi berprestasi, prestasi akademik

¹Desmaini adalah Mahasiswa PG PAUD FKIP – Universitas Riau

² Drs. Zulkifli N, M.Pd adalah Dosen Pembimbing I PG PAUD FKIP – Universitas Riau

³Ria Novianti, S.Psi, M.Pd adalah Dosen Pembimbing II PG PAUD FKIP – Universitas Riau

A. Pendahuluan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasi akademiknya. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, tetapi karena situasi belajar (Sobur dalam Dwi, 2011:2). Hal ini dapat dilihat sebagai salah satu bukti usaha yang diperoleh mahasiswa. Menurut Mc Clelland (Djaali, 2012:103) bahwa di antara kebutuhan hidup manusia terdapat tiga macam kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh makanan.

Keberhasilan prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari bobot rata-rata atau yang biasanya disebut Indeks Prestasi (IP). Indeks prestasi dibedakan atas indeks prestasi semester berjalan (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan indeks prestasi kumulatif dilakukan pada akhir semester, dengan menghitung nilai yang telah masuk pada semester yang dimaksud. Indeks prestasi kumulatif digunakan sebagai bahan masukan evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dan penetapan sanksi akademik. Indeks prestasi kumulatif pada dasarnya bukan hal utama yang dapat menjamin keberhasilan seseorang. Faktor kepribadian seperti *self image*, kesadaran diri, ideal diri, motivasi, pengendalian diri dan harga diri merupakan faktor yang akan mendukung terhadap hasil belajar (Wahyuni dalam Dwi, 2011:3).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Shanmugasundaram tahun 1983, Deshpande tahun 1984, dan Sween tahun 1984, menemukan adanya hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan prestasi akademik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dwija tahun 2009 menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri, motivasi berprestasi, perhatian orang tua pada siswa kelas II SMA unggulan di Amlapura dengan kontribusi sebesar 46,3%.

Berdasarkan pengamatan peneliti gejala-gejala yang terlihat yaitu: mahasiswa belum mempunyai semangat yang tinggi dalam berprestasi sehingga tidak berusaha menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, mahasiswa cenderung tidak menyukai tantangan dalam menyelesaikan tugas sehingga tingkat saing setiap mahasiswa belum terlihat, mahasiswa belum mempunyai inisiatif yang tinggi sehingga tidak terlihat kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, adanya mahasiswa yang mudah putus asa dalam mengerjakan tugas kuliah, adanya mahasiswa yang suka meniru jawaban teman ketika ujian, dan adanya mahasiswa yang tidak yakin cita-citanya akan tercapai. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa terdapat variasi dalam prestasi akademik mahasiswa yang dilihat dari perolehan Indeks Prestasi Kumulatif

(IPK) mahasiswa angkatan 2011, yaitu dari kategori memuaskan (2,00-2,47), sangat memuaskan (2,75-3,49), dan dengan pujian (3,50-4,00).

B. Metodologi Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Teknik Korelasi. Menurut Sugiyono (2010:57) penelitian korelasi merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PG PAUD angkatan 2011 sebanyak 41 orang. Untuk menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh*, karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil yaitu 41 orang. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi dan menggunakan skala. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa, dalam pengambilan data prestasi akademik mahasiswa yaitu mengumpulkan Kartu Hasil Studi responden. KHS yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah KHS mahasiswa angkatan 2011 semester 1, 2 dan 3. Skala digunakan untuk mengetahui motivasi berprestasi mahasiswa. Menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik statistik inferensial untuk menguji hipotesis statistik (H_0 dan H_a) dengan menggunakan rumus *Product Moment* (Riduwan, 2011:80).

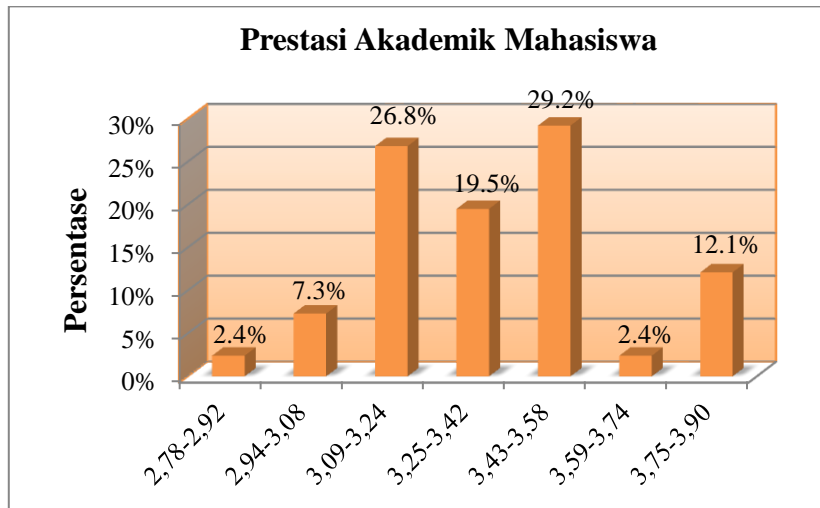
C. Hasil dan Pembahasan

Data diperoleh dari dokumentasi dan skala. Setelah dilakukan pengumpulan data, maka peneliti melanjutkan dengan analisis korelasi *Product Moment*. Korelasi yang menghubungkan dua variabel, yaitu variabel X dan Y, antara motivasi berprestasi dan prestasi akademik yang diperoleh dari hasil skala dan dokumentasi pada mahasiswa secara langsung. Hasil pengumpulan data prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi yaitu 3,80 dan skor terendah 2,78. Penyebaran distribusi frekuensi data prestasi akademik mahasiswa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Prestasi Akademik Mahasiswa

No.	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	2,78-2,92	1	2,4
2.	2,94-3,08	3	7,3
3.	3,09-3,24	11	26,8
4.	3,25-3,42	8	19,5
5.	3,43-3,58	12	29,26
6.	3,59-3,74	1	2,4
7.	3,75-3,90	5	12,1
Jumlah		41	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data prestasi akademik mahasiswa termasuk dalam kategori tidak baik dengan persentase kurang dari 40%. Penyebaran distribusi frekuensi data prestasi akademik mahasiswa dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



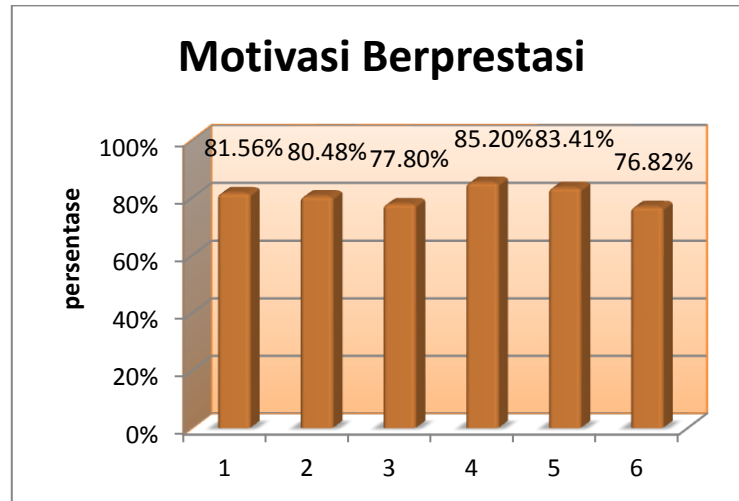
Gambar 4.3 Diagram Batang Sebaran Data Prestasi Akademik Mahasiswa

Dari penelitian ini gambaran motivasi berprestasi mahasiswa PG PAUD UNRI angkatan 2011 Pekanbaru diperoleh nilai sebesar 80,87% yang termasuk kategori baik.

Tabel 4.1 Data Motivasi Berprestasi Mahasiswa (X)

Indikator	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase
1	836	1025	81,56%
2	1320	1640	80,48%
3	957	1230	77,80%
4	1048	1230	85,20%
5	855	1025	83,41%
6	945	1230	76,82%
Jumlah			485,27
Rata-rata			80,87%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi dari 6 indikator tersebut adalah indikator 2 dengan jumlah skor 1320 dan persentase 80,48%, sedangkan skor terendah pada indikator 1 dengan jumlah skor 836 dan persentase 81,56%. Persentase secara keseluruhan motivasi berprestasi mahasiswa adalah 80,87% yang termasuk kategori baik.



Gambar 4.1 Diagram Batang Data Motivasi Berprestasi

Agar dapat melihat gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

**Tabel 4.4
Deskripsi Hasil Penelitian**

Variabel	Skor X yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang diperoleh (Empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Motivasi Berprestasi	180	1	108	29,8	167	113	145	11,9
Prestasi Akademik	4	0	-	0,16	3,80	2,78	3,34	0,21

Agar dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian (Azwar, 1999: 109) sebagai berikut:

- Tinggi : $(\text{Mean} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$
 Sedang : $(\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1,0 \text{ SD})$
 Rendah : $X < \text{Mean} - 1,0 \text{ SD}$

Dari rumus di atas dapat dibuat tiga kategori kelompok motivasi berprestasi subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategori Skor Variabel Motivasi Berprestasi

No.	Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Tinggi	$156 \leq X$	9	21,9
2.	Sedang	$133 \leq X < 156$	27	65,8
3.	Rendah	$X < 133$	5	12,1
Jumlah			41	100%

Melihat rerata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 145 maka dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi mahasiswa berada dalam kategori sedang.

Tabel 4.6
Prestasi Akademik Mahasiswa

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	$X \leq 3,55$	7	17,07
2.	Sedang	$3,13 \leq X < 3,55$	29	70,73
3.	Rendah	$X < 3,13$	5	12,19
Jumlah			41	100 %

Melihat rerata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 3,34 maka dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi mahasiswa berada dalam kategori sedang.

Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa PG PAUD UNRI Angkatan 2011 Pekanbaru

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Yang menjadi variabel X adalah motivasi berprestasi dan variabel Y adalah prestasi akademik. Adapaun hipotesis yang akan diuji terdiri dari dua, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

Ha : Ada hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa PG PAUD UNRI Angkatan 2011 Pekanbaru.

Ho : Tidak ada hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa PG PAUD UNRI Angkatan 2011 Pekanbaru.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besar nilai korelasi hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa PG PAUD UNRI angkatan 2011 Pekanbaru yakni 0.477 yang termasuk kategori cukup kuat, dengan nilai probabilitas 0,002. Oleh karena $p < 0,05$ ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa. Setelah angka korelasi didapat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak

jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka H_0 diterima

Untuk membuktikan hipotesis tersebut bisa juga membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Diketahui r_{hitung} sebesar 0,477 sedangkan $r_{tabel}(5\%)$ ($dk=n-2=41-2=39$) sehingga $r_{tabel}=0,316$. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,477 > 0,316$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel motivasi berprestasi dengan prestasi akademik.

Selain itu untuk mengetahui signifikansi hubungan, maka dilakukan “uji t”, didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 3,413 sedangkan nilai $t_{tabel}(5\%)$ ($dk=n-2=41-2=39$) sehingga $t_{tabel} = 1,684$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,413 > 1,684$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi berprestasi dengan prestasi akademik.

Koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $r^2 = 0,2275$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,05$) maka dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi memberi kontribusi sebesar 22,75% terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan 77,25% ditentukan oleh faktor lain.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa PG PAUD UNRI angkatan 2011 Pekanbaru termasuk dalam kategori sedang. Prestasi akademik mahasiswa PG PAUD UNRI angkatan 2011 Pekanbaru termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment* terbukti bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,477 > 0,316$. Maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa PG PAUD UNRI angkatan 2011 Pekanbaru. Besar hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi akademik diperoleh korelasi atau $r = 0,477$ dalam kategori cukup kuat. Koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $r^2 = 0,2275$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,05$) maka dapat dilihat bahwa motivasi berprestasi memberi kontribusi sebesar 22,75% terhadap prestasi akademik mahasiswa.

2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa PG PAUD UNRI Pekanbaru
 - a. Mahasiswa perlu meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi akademik dari kategori sedang menjadi tinggi. Agar meningkatkan mutu Pendidikan Anak Usia Dini dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

- b. Upaya meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa PG PAUD dapat melalui *sharing* wawasan, mengikuti seminar yang berhubungan dengan peningkatan motivasi berprestasi dan prestasi akademik mahasiswa.
2. Bagi Dosen PG PAUD FKIP UNRI
Dosen memiliki fungsi sebagai pembimbing diharapkan turut memperhatikan, mengarahkan dan membangkitkan motivasi berprestasi dan prestasi akademik mahasiswa.
3. Bagi Prodi PG PAUD FKIP UNRI
Menjadi masukan dalam merancang program kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi akademik mahasiswa PG PAUD UNRI.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini hanya meneliti motivasi berprestasi yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Karena motivasi berprestasi hanya memberi kontribusi sebesar $r^2=0,2275$ (22,75%) terhadap prestasi akademik. Maka membuka peluang untuk peneliti selanjutnya memfokuskan pada variabel lain yang diduga memberi kontribusi yang lebih besar dari motivasi berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis. 2008. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: bumi Aksara.
- Dwi Happy Anggiasari. 2011. *Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program A Program Studi Ilmu Keperawatan Pekanbaru*. Skripsi.
- Komang Ardana. 2008. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riduwan. 2011. *PENGANTAR STATISTIKA untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin Azwar. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sardiman. 2008. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sofyan Yamin. 2009. *SPSS COMPLETE Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Sugiyanto. 2012. “Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang”,(online http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_1_0503027.pdf diakses 10 Maret 2013).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- . 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Universitas Riau. 2009. *Penelusuran Bibit Unggul Daerah dan Penelusuran Bakat dan Minat*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Wilson & Ria Novianti. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Pekanbaru: UR Press.
- Winardi. 2007. *Motivasi & Pemotivasian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wasty Soemanto. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.